

FAKTOR FAKTOR DUKUNGAN KELUARGA TENTANG KUALITAS HIDUP ANAK PENDERITA KANKER DI YAYASAN KASIH ANAK KANKER SEMARANG

Mutiara Damayanti¹, Vivi Yosafianti Pohan², Hema Dewi Anggraheny³

mtrdmnt@gmail.com¹, vyp@unimus.ac.id², hemadewi@unimus.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker merupakan salah satu penyakit kronis yang paling beragam. Kualitas hidup anak-anak ketika mereka menderita kanker merupakan cerminan dari kemungkinan dampak penyakit atau terapi terhadap fungsi hidup atau faktor lainnya. Anak-anak penderita kanker sering kali mengalami masalah tubuh seperti nyeri, infeksi, anemia, kelelahan, dan mual. Metode: Penelitian ini merupakan metode kuantitatif pendekatan analisis observasional, sedangkan rancangan penelitian yang dijalankan adalah survey analysis dimana pengukuran, observasi, dan pengumpulan variabel dilakukan pada Point Time Approach. sampel untuk Anak Kanker Usia Prasekolah yang berada di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang menggunakan total sampling berjumlah 34 anak. Peneliti menggunakan Kuesioner dukungan Keluarga dan Kuesioner PedsQL 3.0 Modul Kanker dengan menggunakan uji chi-square. Hasil: Karakteristik anak kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang sebagian usia remaja 10-18 tahun, jenis kelamin sebagian laki laki, jenis penyakit sebagian leukemia, pendidikan orang tua sebagian menengah pada SMP-SMA dan sebagian orang tua tidak bekerja. Dukungan keluarga anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang pada dukungan emosional dan instrumental sebagian dalam kategori tinggi (82,4%), dukungan penghargaan dengan sebagian dalam kategori tinggi (91,2%) dan dukungan informasional dengan kategori sedang (52,9%). Di Yayasan Kasih Anak Kanker di Semarang, kualitas hidup 17 anak (50,0%) penderita kanker sebagian masuk dalam kategori tinggi dan sedang. Tidak ada hubungan jelas antakanara kualitas hidup anak penderita kanker serta variabel dukungan keluarga. Kesimpulan: Tidak ada hubungan jelas akaan kualitas hidup anak penderita kanker serta variabel dukungan keluarga. Dukungan keluarga sedang pada dukungan informasi tentang kulitis hidup anak sedang yang menyebabkan rendahnya kulitis hidup pada sub masalah nyeri dan sakit, kecemasan procedural, kecemasan penatalaksanaan, khawatir dan komunikasi.

Kata Kunci: Faktor Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup Anak, Kanker.

ABSTRACT

Background: Cancer is one of the most diverse chronic diseases. The quality of life of children when they have cancer is a reflection of the possible impact of the disease or therapy on life functions or other factors. Children with cancer often experience physical problems such as pain, infection, anemia, fatigue, and nausea. Objective: To analyze family support factors for the quality of life of children with cancer at Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang. Method: This study is a quantitative method of observational analysis approach, while the research design carried out is a survey analysis where measurement, observation, and collection of variables are carried out at the Point Time Approach. The sample for Preschool Age Children with Cancer at Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang used a total sampling of 34 children. Results: The characteristics of children with cancer at Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang are mostly teenagers aged 10-18 years, some are male, some are leukemia, some are middle-class parents in junior high school-high school and some are unemployed parents. Family support for children with cancer at Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang on emotional and instrumental support is partly in the high category (82.4%), appreciation support is partly in the high category (91.2%) and informational support is in the moderate category (52.9%). At Yayasan Kasih Anak Kanker in Semarang, the quality of life of 17 children (50.0%) with cancer is partly in the high and moderate categories. There is no clear relationship between the quality of life of children with cancer and the family support variable. Conclusion: There is no clear relationship between the quality of life of children with cancer and the family support variable. Moderate family support on information support about the quality of life of children is moderate

which causes low quality of life in the sub-problems of pain and illness, procedural anxiety, management anxiety, worry and communication.

Keywords: *Family Support Factors, Children's Quality Of Life, Cancer.*

PENDAHULUAN

Penyakit kanker adalah penyakit yang mengundang perhatian utama di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) anak-anak yang menderita kanker menghadapi berbagai tantangan fisik dan emosional yang signifikan, tidak hanya berdampak langsung kepada individu namun keluarga mereka juga di Indonesia, prevalensi kanker pada anak-anak terus meningkat, dan hal ini menimbulkan berbagai masalah terkait kualitas hidup mereka. Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang adalah salah satu lembaga yang memberikan support kepada anak-anak penderita kanker dan keluarganya.

Anak-anak penderita kanker sering kali mengalami penurunan kualitas hidup akibat dari penyakit maupun efek samping dari pengobatan yang mereka jalani. Kualitas hidup yang rendah dapat mempengaruhi kondisi fisik, psikologis, sosial, dan emosional anak. Sehingga penting memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dianggap memiliki pengaruh besar terhadap kualitas hidup anak penderita kanker. Dukungan ini dapat berupa dukungan emosional, instrumental, penghargaan, dan informasional yang diberikan oleh keluarga kepada anak (Naulia, 2023)

Namun, meskipun pentingnya dukungan keluarga sudah diakui, masih banyak hal yang perlu dikonfirmasi mengenai sejauh mana dukungan ini benar-benar mempengaruhi kualitas hidup anak penderita kanker. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi aspek-aspek dukungan keluarga yang paling berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup anak.

Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya Dimana pada penelitian sebelumnya belum meneliti macam macam dukungan keluarga, pada peneliti ini meneliti faktor faktor perancu pada Dukungan Keluarga dan macam macam dukungan keluarga.

Peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang dukungan keluarga serta bagaimana pengaruhnya pada kualitas hidup anak penderita kanker karena saat ini hanya ada sedikit data yang menghubungkan perilaku orang tua dengan fenomena tersebut. Melihat konteks tersebut di atas, peneliti Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang tertarik menjalankan penelitian bertajuk Faktor Dukungan Keluarga Mengenai Kualitas Hidup Anak Penderita Kanker.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Cabang Semarang menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis observasional. Rancangan penelitian yang digunakan adalah survey analysis. Populasi target yang terdiri dari semua anak penderita kanker yang berada di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Cabang Semarang, dengan populasi terjangkau anak berusia 0-18 tahun. Kemudian besar sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 34 anak. Kriteria Inklusi melibatkan Keluarga yang anak kanker berusia 0-18 tahun, yang berada di Yayasan dan bersedia menjadi responden. Sedangkan, Kriteria Eksklusi mencakup keluarga yang mengalami keterbatasan fisik, anak kanker yang mempunyai penyakit kronis lainnya, anak kanker yang sudah meninggal. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dukungan keluarga dan variabel terikat kualitas hidup anak penderita kanker.

Analisis data terdiri dari analisis univariat untuk faktor faktor dukungan keluarga, dukungan keluarga, dan kualitas hidup serta analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah memperoleh Ethical Clearance dengan nomor 0151/EA/KEPK/2024 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Orang Tua (n=34)

Variabel	n	%
Pendidikan		
Pendidikan Rendah	15	44.1
Menengah SMP-SMA	19	55.9
Pekerjaan		
Bekerja	13	38.2
Tidak bekerja	21	61.8
Penghasilan		
<1,5 juta/bulan	22	64.7
1,5-2 juta/bulan	7	20.6
2,5-3,5 juta/bulan	5	14.7

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas pendidikan ibu paling banyak dalam kategori menengah SMP-SMA berjumlah 19 orang (5,9%). Berdasarkan pekerjaan paling banyak ibu tidak bekerja 21 orang (61,8%), penghasilan paling banyak <1,5 juta/bulan berjumlah 22 orang.

Tabel 2 Karakteristik Anak(n=34)

Variabel	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	55.9
Perempuan	15	44.1
Usia Anak		
0-5 tahun (balita)	9	26.5
6-9 tahun (kanak-kanak)	11	32.4
10-18 tahun (Remaja)	14	41.2
Jenis Kanker		
Leukemia	20	58.8
Tumor otak	4	11.8
Osteoblastoma	3	8.8
Tumor Wilms	2	5.9
Tumor Kruris	1	2.9
Tumor Mediastinum	1	2.9
Medullablastoma	1	2.9
Liposarcoma	1	2.9
Neuroblastoma	1	2.9
Penyakit Penyerta Anak		
Tidak ada	34	100.0

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas yakni 19 laki-laki (55,9%) dan 15 perempuan (44,1%), usia anak paling banyak dalam kategori remaja 10-18 tahun berjumlah 14 orang (41,2%), jenis kanker paling banyak yakni leukemia adalah berjumlah 20 orang (58,8%), penyakit penyerta seluruh anak-anak tidak memiliki penyakit penyerta 34 orang (100%).

Tabel 3 Dukungan Keluarga (n=34)		
Dukungan Keluarga	n	%
Dukungan Emosional		
Tinggi	28	82.4
Sedang	6	17.6
Dukungan Instrumental		
Tinggi	28	82.4
Sedang	6	17.6
Dukungan Informasi		
Tinggi	16	47.1
Sedang	18	52.9
Dukungan Penghargaan		
Tinggi	31	91.2
Sedang	3	8.8

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas dukungan emosional dan dukungan instrumental mayoritas dalam kategori tinggi 28 orang (82,4%), dukungan informasi dalam kategori sedang 18 orang (52,9%), dukungan penghargaan mayoritas dalam kategori tinggi 31 orang (91,2%).

Tabel 4 Kualitas Hidup		
Kualitas Hidup	N	%
Tinggi	17	50.0
Sedang	17	50.0
Total	34	100.0

Berdasarkan tabel 4, menyatakan jika kualitas hidup anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang dalam kategori tinggi dan sedang sebanyak 17 orang (50.0 %).

Tabel 5 Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup (n=34)

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup		Jumlah	Nilai P
	Tinggi	Sedang		
Dukungan Emosional	n	n	n	
Tinggi	16	12	28	0.072
Sedang	1	5	6	
Total	17	17	34	
Dukungan Instrumental				
Tinggi	14	14	28	1.000
Sedang	3	3	6	
Total	17	17	34	
Dukungan Informasi				
Tinggi	6	10	16	0.169
Sedang	11	7	18	
Total	17	17	34	
Dukungan Penghargaan				
Tinggi	17	14	31	0.070
Sedang	0	3	3	
Total	17	17	34	

Berdasarkan analisis bivariat menggunakan chi-square (tabel 5) menunjukkan jika tidak adanya hubungan signifikan antara dukungan emosional ($p=0.072$), dukungan instrumental

($p=1.000$), dukungan informasi ($p=0.169$), dan dukungan penghargaan ($p=0.070$) dengan kualitas hidup, menurut kategori dukungan keluarga.

Tabel 6 Faktor faktor Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup (n=34)

Faktor-Faktor Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup		Jumlah	Nilai P
	Tinggi	Sedang		
Pendidikan Orang Tua	n	n	n	
Rendah	8	7	15	0.730
Menengah	9	10	19	
Total	17	17	34	
Status Pekerjaan Orang Tua				
Bekerja	5	8	13	0.290
Tidak Bekerja	12	9	21	
Total	17	17	34	
Penghasilan Orang Tua				
<1.5 juta/bln	14	8	22	0.067
1.5-2 Juta/bln	1	6	7	
2.5-3.5 Juta/bln	2	3	5	
Total	17	17	34	
Jenis Kelamin anak				
Laki Laki	10	9	19	0.730
Perempuan	7	8	15	
Total	17	17	34	
Usia Anak				
Balita	3	6	9	0.327
Kanak Kanak	5	6	11	
Remaja	9	5	14	
Total	17	17	34	
Jenis Kanker				
Leukemia	11	9	20	0.326
Tumor Otak	3	1	4	
Osteoblastoma	0	3	3	
Tumor Wilms	1	1	2	
Tumor Kruris	0	1	1	
Tumor Mediastinum	1	0	1	
Medulloblastoma	0	1	1	
Liposarcoma	0	1	1	
Neuroblastoma	1	0	1	
Total	17	17	34	
Penyakit Penyerta				
Tidak Ada	17	17	34	a
Total	17	17	34	

Berdasarkan analisis bivariat menggunakan chi-square (tabel 6) menunjukkan bahwa kategori faktor faktor dukungan keluarga terhadap kualitas hidup, didapati tidak ada hubungan signifikan Pendidikan Orang Tua ($p=0,730$), status pekerjaan orang tua ($p=0.290$), penghasilan orang tua ($p=0.067$), jenis kelamin anak ($p=0.730$), usia anak ($p=0.327$), jenis kanker ($p=0.326$), penyakit penyerta (a) terhadap kualitas hidup.

Pembahasan

Karakteristik orang tua anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang

Pendidikan pada orang tua sangat lah penting untuk kualitas hidup anak, Pendidikan kemampuan kognitif akan mengubah cara pandang seseorang sehingga mampu memahami dan memanfaatkannya pengetahuannya sehingga cara penyampaian informasi penyakit dari dokter ke orang tua lalu ke anak menyebabkan kualitas hidup menjadi sedang. Hal ini

didukung Utami (2020) dimana mengatakan jika tingkat pendidikan orang tua melalui anak dengan kanker mayoritas pendidikan menengah (83,3%). Hal ini didukung penelitian Hermono (2022) dimana mengatakan jika 39 orang, atau 58,2% penduduk, berpendidikan tinggi.

Hasil penelitian menyatakan jika pekerjaan paling banyak ibu tidak bekerja. Ibu memilih untuk tidak bekerja karena untuk mendampingi atau hidup sementara pada Yayasan untuk menjalani pengobatan ataupun kemoterapi, tidak bekerjanya orang tua merupakan salah satu dukungan orang tua terhadap anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan paling banyak <1,5 juta/bulan. Penghasilan keluarga rendah karena sebagian orang tua pekerjaan serabutan, petani, penjual jasa dan barang, hal ini menjadikan penghasilan tidak tetap tetapi mereka juga harus mengeluarkan uang untuk pengobatan dan kemoterapi maka orang tua memutuskan untuk berada di Yayasan. Hal ini didukung penelitian Anggreini (2022) dimana mengatakan jika paling banyak pendapatan orang tua dalam kategori sedang dan tinggi (32,6%).

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pada orang tua lebih banyak berpendidikan menengah dengan status pekerjaannya tidak bekerja yang berpenghasilan berada di <1,5 juta/bulan. Berdasarkan hasil dari penelitian responden memiliki social ekonomi yang rendah maka dari itu keluarga memilih untuk berada di Yayasan dengan pertimbangan agar pengobatan dekat tempat tinggal dan keluarga tidak membutuhkan waktu yang lama jika waktunya pengobatan dan jika berada di yayasan anak tersebut juga sudah mendapatkan Pendidikan yang sudah disediakan dari Yayasan.

Karakteristik anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang

Hasil penelitian menyatakan jika Anak Penderita kanker paling banyak laki-laki dengan usia remaja dan mengalami Leukemia. Leukemia banyak terjadi di anak laki-laki dibanding anak perempuan dengan rasio 10:3 menurut Chandrayai (2017). Penelitian dari M. Tevlik Dorek et al (2018) menyatakan bahwa laki laki lebih beresiko tiga kali terkena leukemia daripada Perempuan. Dengan makin banyaknya usia anak, semakin matang utamanya melalui segi psikologis, termasuk kesiapan dalam berhadapan penyakit, kemudian remaja mempunyai tuntutan untuk mencapai tanggung jawab sosial untuk mencapai kesuksesan dalam berkarir. Priliana (2018) Apabila pada saat itu seseorang mengalami keadaan kronis sehingga memunculkan tekanan sebab membatasi produktivitas. Remaja cenderung mengalami leukemia dengan peningkatan frekuensi tipe myeloid dan hilangnya cALL seiring bertambahnya usia. Sebagian besar anak-anak yang tinggal di rumah singgah ini menderita leukemia limfosit akut, atau ALL, suatu keganasan darah. Sembari menunggu jadwal perawatan/terapi dari pihak rumah sakit, anak-anak dapat melanjutkan rutinitas rutinnnya dan bermain permainan yang disediakan shelter. Ketertarikan kami untuk melakukan penelitian di rumah singgah ini bermula dari penelitian awal ini.35

Karakteristik Frekuensi Dukungan Keluarga pada anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang

Penelitian Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang menunjukkan tingginya dukungan keluarga diberikan pada anak penderita kanker sebanyak 28 responden (82,4%) dari 34 responden. Hal ini menyatakan jika sebagian besar orang tua telah memberi dukungan keluarga sangat baik kepada anak-anak mereka yang menderita kanker selama perawatan kemoterapi mereka. Salah satu cara orang tua bisa membantu anak mereka menderita kanker adalah dengan memutuskan untuk mengunjungi Yayasan dan mendampingi mereka selama perawatan kemoterapi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya Hermono (2022) dimana menyatakan jika dukungan keluarga dalam kategori tinggi berjumlah 56 responden (83,6%).

Karakteristik Frekuensi Kualitas Hidup pada anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang

Hasil penelitian menyatakan jika kualitas hidup anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang pada kategori tinggi dan sedang sebanyak 17 orang (50.0 %). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dukungan emosional dan dukungan instrumental mayoritas dalam kategori tinggi 28 orang (82,4%), dukungan informasi dalam kategori sedang 18 orang (52,9%), dukungan penghargaan mayoritas dalam kategori tinggi 31 orang (91,2%).

Hal ini diperkuat penelitian Handian (2018) dimana melaporkan jika melalui anak penderita kanker pada penelitian ini, sebanyak 21 anak atau 65,6% dari total keseluruhan mempunyai kualitas hidup sangat baik, kemudian 11 anak yang lain mempunyai kualitas hidup buruk. kehidupan. anak muda, atau 34,4%.

Responden pada Yayasan Kasih Anak Kanker merupakan anak yang sudah lama terdiagnosis hal ini menjadikan kualitas hidup anak sudah membaik seiring berjalannya waktu. Anak penderita kanker mempunyai kualitas hidup baik, berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan mereka kadang-kadang atau hampir tidak pernah mengalami rasa sakit, mual, atau kecemasan terkait dengan prosedur yang menimbulkan kecemasan dan prosedur pengobatan.

Faktor faktor dukungan keluarga tentang kualitas hidup anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang

Hasil penelitian menyatakan jika tidak terdapat hubungan signifikan anatara dukungan keluarga pada emosional ($p=0,072$), dukungan instrumental ($p=1,000$), dukungan informasi ($p=0,169$), dukungan penghargaan ($p=0,070$) terhadap kualitas hidup.

Hasil penelitian juga menyatakan jika berdasarkan kategori faktor faktor dukungan keluarga terhadap kualitas hidup, didapati tidak ada hubungan signifikan pada pendidikan Orang Tua ($p=0,730$), status pekerjaan orang tua ($p=0,290$), penghasilan orang tua ($p=0,067$), jenis kelamin anak ($p=0,730$), usia anak ($p=0,327$), jenis kanker ($p=0,326$), penyakit penyerta (a) terhadap kualitas hidup.

Hasil penelitian ini tidak signifikan dikarenakan beberapa faktor diantaranya ada anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang mayoritas orang tua dan keluarga memberi dukungan kepada pasien, karena anak yang berada pada Yayasan sudah lama terdiagnosis kanker hal ini mengakibatkan kualitas hidup anak sudah membaik seiring berjalannya waktu karena anak tersebut sudah terbiasa dan menerima yang telah terjadi.

Karakteristik orang tua dan anak di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang merupakan salah satu hal yang menyebabkan dukungan keluarga sudah baik, karena orang tua yang sudah memilih anaknya berada di Yayasan menjadi salah satu dukungan orang tua terhadap anak. Hasil penelitian menyatakan jika 5 responden dimana mempunyai dukungan keluarga dimana sedang kualitas hidup yang sedang yang memiliki pendidikan rendah berjumlah 3 orang dengan kualitas hidup anak sedang sesuai jenis kelamin 1 orang anak laki-laki serta 2 orang perempuan dengan usia kanak-kanak dan balita jenis kanker yang diderita anak tersebut adalah leukemia dan osteoblastoma.

Dukungan Informasi merupakan salah satu dukungan keluarga yang membuat dukungan ini menjadi sedang. Berhubungan dengan hasil Pendidikan yang menengah menyebabkan salah satu dukungan informasi menjadi sedang karena orang tua kurangnya pemahaman mengenai kanker pada masa kanak-kanak, ketidaktahuan orang tua terhadap tanda-tanda penyakit dan pentingnya deteksi dini, serta tidak adanya pertolongan medis segera bagi anak yang sudah mengidap kanker. Hal ini juga dilihat dari hasil kuesioner dari dukungan informasi ini memiliki hasil rendah pada 3 soal kuesioner yang meliputi keluarga pasien tidak mengungkapkan temuan pemeriksaan dokter, memberi tahu pasien tentang

faktor-faktor yang mungkin memperburuk kondisinya, dan mengklarifikasi pertanyaan apa pun yang mungkin dimiliki pasien mengenai kondisinya.

Kualitas Hidup anak kanker yang menjadikan kualitas hidupnya yang sedang pada dukungan keluarga yang rendah dikarenakan kurangnya informasi yang menyebabkan sub masalah nyeri dan sakit, kecemasan procedural, kecemasan penatalaksanaan, khawatir dan komunikasi yang menyebabkan pada kuesioner kualitas hidup menjadi sedang.

KESIMPULAN

Pada penelitian memiliki Karakteristik anak kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang Sebagian usia Remaja 10-18 Tahun, Jenis Kelamin Sebagian besar laki laki, Jenis Penyakit Sebagian Leukemia, Pendidikan orang tua Sebagian menengah pada SMP-SMA dan Sebagian orang tua tidak bekerja.

Dukungan keluarga dengan kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang meliputi: Dukungan Emosional pada anak kanker sebagian dalam kategori tinggi (82.4%), Dukungan Instrumental pada anak kanker sebagian dalam kategori tinggi (82.4%), Dukungan Informasional pada anak kanker sebagian dalam kategori sedang (52.9%), Dukungan Penghargaan pada anak kanker sebagian dalam kategori tinggi (91.2%)

Karena tidak ada korelasi nyata antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker ($p=0,072$), maka tidak ada komponen dukungan keluarga yang mendominasi terhadap kualitas hidup anak penderita kanker, menurut Yayasan Kasih Anak Kanker Semarang, bantuan instrumental ($p=1.000$), dukungan informasi ($p=0.169$), dan dukungan penghargaan ($p=0,070$).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini Ms, Supit Dm. Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker Menggunakan Penilaian Pediatric Quality Of Life Inventory Di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *J Sari Pediatr*. 2022;24(1):151–6.
- Handian Fi, Maria L. Gambaran Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker Di Wilayah Malang, Indonesia. *J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing)*. 2018;4(2):83–7.
- Hermono T, Maria L, Hariyanti Tb. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Penderita Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Irna 4 Rsud Dr. Saiful Anwar Malang. *J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing)*. 2022;8(2):270–82.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
- Naulia Rp, Saudi L. Kualitas Hidup Anak Kanker. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2023;12(4):312–9.
- Priliana Wk, Indriasari Fn, Pratiwi E. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Jenis Kanker Terhadap Kualitas Hidup Anak Dengan Kanker. *J Keperawatan Notokusumo*. 2018;Vi(1):48–55.
- Utami Kc, Puspita Lm. Gambaran Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Anak Kanker Di Yayasan Peduli Kanker Anak Bali. *Coping Community Publ Nurs*. 2020;8(2):149.